

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Fever dream yang penulis alami menggugah terciptanya karya-karya seni grafis yang memanfaatkan pengalaman personal namun dalam perjalanan penulis mengangkat ide *fever dream* ini penulis menemukan bahwa fenomena ini hampir terjadi di setiap individu dengan versi masing masing. Hal ini kembali mendorong penulis untuk mengeksplorasi lagi tentang *fever dream* yang akhirnya penulis menemukan suatu ciri visual dari *fever dream* yaitu distorsi spasial. Bagaimana fenomena ini bisa dirasakan meskipun dengan versi berbeda disetiap individu namun sensasinya tetap sama menjadi hal menarik karena pengalaman personal ini ketika dihadirkan dalam karya akan ikut mengingatkan kembali fenomena *fever dream* yang pernah dialami sehingga karya yang dibuat penulis akan memiliki keterikatan juga dengan audiens.

Eksplorasi distorsi spasial yang merupakan visual bergerak dan memiliki unsur keruangan menjadi tantangan penulis menciptakan karya-karya seni grafis ini. Karya seni grafis yang sifatnya dua dimensi membuat penulis ingin menghadirkan sensasi distorsi spasial yang ada dalam *fever dream* dan akhirnya penulis menemukan media yang akan membantu persoalan ini yaitu kertas hologram. Efek refleksi warna yang berubah-ubah ketika kertas hologram dilihat dari sudut pandang tertentu bagi penulis dapat merepresentasikan distorsi spasial yang visualnya bergerak. Memanfaatkan sifat dari kertas hologram ini bukan hanya kesan gerak dari distorsi spasial saja yang nampak namun perasaan aneh dan mengganggu dari *fever dream* juga dapat dirasakan karena warna-warna yang hadir menciptakan kontras sehingga mengganggu mata menciptakan seperti ilusi optik. Media ini dirasa tepat untuk merealisasikan ide konsep penciptaan karya dari *fever dream* sehingga sensasi yang penulis secara personal alami dapat dirasakan ulang oleh audiens.

B. SARAN

Melalui karya yang penulis buat diharapkan akan menjadi suatu inspirasi terciptanya karya dengan medium lain selain kertas hologram dan teknik cetak saring. Ide dari hal yang bersifat personal seperti *fever dream* dapat menjadi stimulus dalam berkarya karena itu merupakan hal yang terdekat yang pernah dialami sehingga eksplorasi dalam menciptakan karya akan terbantu dengan pengalaman-pengalaman yang pernah dirasakan.



DAFTAR PUSTAKA

- Freud, S. 1889. *The Interpretation of Dreams*. Yogyakarta: Indo Literasi.
- Dee, N. 1991. *Memahami Mimpi*. Yogyakarta: Pustaka Populer LkiS.
- Jung, C. G. 2018. *Manusia dan Simbol-simbol*. Yogyakarta: Basabasi.
- Schredl, M., Küster, O., Spohn, A. & Victor, A. 2016. *Bizarreness in fever dreams: A questionnaire study*, Volume 9. German: Central Institute of Mental Health, Heidelber University.
- Schredl, M., Erlacher, D. 2020 *Fever Dreams: An Online Study*, Volume 11. *Front. Psychol.* doi: 10.3389/fpsyg.2020.00053
- Zaenuri, A. *Estetika ketidaksadaran: Konsep Seni menurut Psikoanalisis Sigmund Freud*. 2005, Volume 6. Semarang: Harmonia Journal of Art Research and Education
- Muhni, I. 1996. *Manusia menurut Ortega Y. Gasset*. Yogyakarta: Fakultas filsafat, Universitas Gajah Mada.
- Adi, S. P. 2020. *Seni Cetak Grafis. (Edisi Seni Cetak)* Semarang: UNS Press.
- Sukaya, Y. 2009. *Bentuk Dan Metode Dalam Penciptaan Karya Seni Rupa*, Volume 1. Bandung: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, UPI
- Salam S., Hasnawati S., Muhaemin M. 2020. *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. (2020). Malang: Badan Penerbit UNM.
- Susanto, Mikke. 2018. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah Dan Gerakan Seni Rupa (edisi revisi III)* Yogyakarta: Dicti Art Lb.
- Ramadhan, A. G., Yuningsih C. R. Sadono S. 2020. *Estetika Disrsi Visual*, Volume 7. Bandung: Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom
- Hendriyana, H. 2019. *Rupa Dasar Nirmana*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Sanyoto, E., S. 2009. *Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra

DARI LAMAN

<https://www.youtube.com/watch?v=W4xDKTQLuPM>, diakses pada 31 Maret 2022

https://www.youtube.com/watch?v=-0QIMGtGm_Q&t=108s, diakses pada 31 Maret 2022

<https://www.health.harvard.edu/dreams/fever-dreams>, diakses pada 14 April 2023

<http://www.artnet.com/artists/robert-williams/bastardizing-of-the-autonomy-of-person-place-and-a-7PrhtJ37FCOiFt5jiZRY6g2>, diakses pada 27 April 2022

<https://fineart.ha.com/itm/paintings/contemporary/pedro-friedeberg-b-1937-la-vida-sexual-de-isabel-la-catolica-1972ink-and-acrylic-on-board25-1-4-x-25-1-4/a/5407-77136.s>, diakses pada 12 November 2022

<https://moa.byu.edu/m-c-eschers-relativity/> diakses pada 1 juni 2022

(<https://medium.com/@nauliester/tips-dan-trik-beginning-digital-drawingc27e4bf2b06>, diakses pada 20 Juni 2023

(<https://gbsri.com/seni-untuk-seni-seni-untuk-masyarakat-seni-untuk-kreatifitas/>, diakses pada 28 Mei 2023